

**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR DI
SMA DHARMA PANCASILA MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

**AUWALIA DESI RAMADHANI
188600124**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/4/26

Access From (repository.uma.ac.id)8/4/26

**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR DI
SMA DHARMA PANCASILA MEDAN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebahagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area

Oleh:

**AUWALIA DESI RAMADHANI
188600124**

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/4/26

Access From (repository.uma.ac.id)8/4/26

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Studi Identifikasi Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir
Di SMA Dharma Pancasila Medan.
Nama : Auwalia Desi Ramadhani
NPM : 18600124
Fakultas : Psikologi



Tanggal Lulus: 18 September 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, keahida dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan pereturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 Oktober 2025



Auwalia Desi Ramadhani

188600124



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Auwalia Desi Ramadhani

NPM : 188600124

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Di SMA Dharma Pancasila Medan", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada tanggal: 13 Oktober 2025

yang menyatakan


(Auwalia Desi Ramadhani)

ABSTRAK

STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR DI SMA DHARMA PANCASILA MEDAN

Auwalia Desi Ramadhani

188600124

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Harapan Orang Tua Dengan Pemilihan Karir Siswa Kelas XI IPA Di SMA Dharma Pancasila Medan. Pemilihan karir adalah suatu keputusan psikologis yang dibuat oleh seseorang individu dalam menentukan pekerjaan/studi yang sesuai dengan lapangan kerja yang cocok. Persepsi merupakan hasil penghayatan terhadap suatu stimulus atau rangsangan yang muncul dari lingkungan. Di dalam proses persepsi, beberapa aspek-aspek dalam diri individu terlibat langsung yakni aspek-aspek kognisi yang berhubungan dengan cara berfikir, serta aspek afeksi yakni aspek yang berhubungan dengan perasaan. Karena hal tersebut maka akan menghasilkan cara berfikir dan cara pandang yang berbeda dalam diri remaja terhadap harapan orang tuanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner, Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang dimana prosedur digunakan dalam penelitian ini adalah model korelasional. Hasil Indeks reliabilitas Cronbach alpha untuk kedua skala menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi, yaitu 0,896 untuk skala Persepsi Terhadap Harapan Orangtua dan 0,884 untuk skala Pemilihan Karir. Uji normalitas data untuk kedua variabel yaitu normal. Persepsi terhadap orang tua memberikan sumbangan sebesar 23,6% terhadap pemilihan karir siswa, dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,236. Ini menunjukkan bahwa sebanyak 76,4% faktor lain mempengaruhi pemilihan karir yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi terhadap orang tua dan pemilihan karir siswa.

Kata Kunci: Persepsi, Harapan Orangtua, Pemilihan Karir, Siswa.

ABSTRACT

IDENTIFICATION STUDY OF FACTORS INFLUENCING CAREER CHOICE AT DHARMA PANCASILA HIGH SCHOOL MEDAN

Auwalia Desi Ramadhani

188600124

This research aims to find out the correlation between parental expectations and career choice among the 11th-grade science students at Dharma Pancasila Senior High School Medan. Career choice is a psychological decision made by an individual in determining a job or study that matches a suitable field of work. Perception is the result of an understanding of a stimulus or stimulus arising from the environment. In the process of perception, several aspects within the individual are directly involved, namely cognitive aspects related to the way of thinking, and affective aspects related to feelings. Because of this, it produces different ways of thinking and perspectives among adolescents toward their parents' expectations. The data collection technique in this research was a questionnaire. This research was quantitative research, in which the procedure used in this research was a correlational model. The result of the Cronbach's alpha reliability index for both scales showed a high level of reliability, which was 0.896 for the Perception of Parental Expectations scale and 0.884 for the Career Choice scale. The data normality test for both variables was normal. The perception of parents contributed 23.6% to students' career choice, with a coefficient of determination (r^2) of 0.236. This showed that 76.4% of other factors affected career choice that were not examined in this research. There was a significant positive correlation between perception of parents and students' career choice.

Keywords: Perception, Parental Expectations, Career Choice, Students.

DAFTAR RIWYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan pada tanggal 02 Desember 2000 dari Ayah bernama Anwar Aly dan ibu bernama Tihasanah. Penulis merupakan anak perempuan Terakhir dari dua bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 101732 Kecamatan Medan Sunggal, dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya pada tahun 2015 penulis lulus dari SMP Dharma Pancasila Medan, kemudian pada tahun 2018 penulis lulus dari SMA Dharma Pancasila Medan. Setelah lulus SMA, penulis memutuskan melanjutkan pendidikan strata satu (S-1) dan terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area pada tahun 2018 Sampai sekarang.



MOTTO

-Qs Ar Rad 11-

"Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena,Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya"

-Qs Al Baqarah 286-

"Saat kehilangan harapan dan rencana,ingat bahwa cinta Allah lebih besar dari pada kekecewaanku,dan rencana yang Allah siapkan untuk hidupku jauh lebih baik daripada impianku"



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya,dan tak lupa shalawat berangkaikan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW sebagai teladan, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "**Studi Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir di SMA Dharma Pancasila Medan**" dapat diselesaikan.

Terima kasih penulis sampaikan kepada ibu Laili Alfita,S. Psi,MM, M. Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Drs. H. Ibrahim Daulay, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Dharma Pancasila Medan, beserta guru juga siswa- siswi SMA Dharma Pancasila Medan yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis melaksanakan penelitian.

Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua,Bapak Anwar Aly dan Mama Tihasanah juga Abang saya atas dukungan moril maupun materil terutama dalam pelaksanaan penelitian dan penyelesaian kuliah dan selalu memberikan semangat kepada peneliti sehingga termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga penulis ucapkan untuk kekasih saya yaitu Khairul, Terimakasih sudah mau menunggu dan terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini,dan terimakasih sudah selalu menjadi support kedua setelah keluarga yang selalu sedia mendengarkan sedih,amarah serta kesal setiap kali cerita tentang skripsi ini.Terimakasih untuk Sahabat saya yaitu Yusra Ariqa, Yang selalu mendengarkan dan menerima keluhan saya, menjadi tempat mengeluarkan unek-unek saya,dan selalu memberikan semangat saran serta nasehat saat saya sudah buntu dalam mengerjakan skripsi ini. Dan terimakasih buat teman saya Riris yang selalu sedia menemani perjalanan skripsi ini dan siap membantu saya ketika saya susah dan kebingungan sendiri.Terimakasih atas bantuannya dan dorongan nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.Terima kasih juga penulis sampaikan

kepada dosen-dosen Universitas Medan Area yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama berkuliah di universitas Medan Area,serta rekan- rekan mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area seangkatan 2018 juga para staf yang membantu dalam pengurusan beras-berkas selama masa perkuliahaan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini.Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak guna menyempurnakan skripsi ini dan dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membacanya.



Medan 13 Oktober 2025

Penulis

Auwalia Desi Ramadhani

188600124

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITA	i
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS Error! Bookmark not defined.	
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7

BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
1.6 Tinjauan Pustaka.....	8
1.7 Penelitian yang Relevan	31
1.8 Kerangka Konseptual	33
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
1.9 Waktu dan Tempat Penelitian.....	34
1.10 Bahan dan Alat Penelitian	34
1.11 Metode Penelitian.....	34
1.12 Identitas Variabel Penelitian.....	34
1.13 Populasi dan Sampel.....	36
1.14 Teknik Pengambilan Data	38
1.15 Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	38
1.16 Teknik Analisis Data	40
BAB IV	42
HASIL DAN PEMBAHASAN	42
1.17 Analisis Hasil Data	42
1.18 Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
BAB V.....	56
KESIMPULAN DAN SARAN	56

5.1 Simpulan.....	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN I	62
DATA PENELITIAN.....	62
LAMPIRAN II.....	66
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	66
LAMPIRAN III	68
UJI NORMALITAS	68
LAMPIRAN IV	70
UJI ANALISIS DATA STATISTIK.....	70
LAMPIRAN V	73
UJI t dan UJI F.....	73
LAMPIRAN VI	75
ALAT UKUR PENELITIAN	75
LAMPIRAN VII.....	79
SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang memerlukan suatu pekerjaan untuk memenuhi pekerjaannya dan melayani kebutuhan masyarakat, mendapat imbalan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dan menumbuhkan rasa harga diri. Tetapi pekerjaan – pekerjaan yang dijabat tidak semuanya memperoleh hasil serta membahagiakan sebagaimana yang menjadi tujuan hidupnya. Mungkin saja sebagian orang menjabat pekerjaan dan berhasil, puas, serta membahagiakan dirinya, namun tidak pada sebagian orang yang lainnya (Savitri & Muis, 2014).

Proses pemilihan karir merupakan tahapan yang penting dalam kehidupan individu, di mana mereka memilih jalur karir yang sesuai dengan minat, nilai, dan bakat mereka. Era revolusi industri 4.0 ini sangat memberi dampak bagi seluruh generasi dalam pemilihan karir. Teknologi sangat memberi peranan yang penting bagi setiap individu yang akan menghadapi dunia pekerjaan. Ditambah pekerjaan yang sangat susah didapati dan prospek pekerjaan yang semakin berkurang (Subhan et al., 2019).

Menurut (Juliyanti & Azizah, 2021) karir juga dapat diartikan sebagai perjalanan atau pengalaman kerja seseorang melalui serangkaian sikap sepanjang kehidupan kerjanya, menjadi jalan menuju kesuksesan dalam pilihan karir, dengan harapan memperoleh keuntungan finansial dan makna dalam hidup. Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya. Sebaliknya, apabila seorang

bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya maka dapat dipastikan ia akan kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang, dan kurang tekun, diperlukan adanya kesesuaian tuntutan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan. Untuk mengarah ke hal tersebut, diperlukan bimbingan secara baik dan hal tersebut merupakan salah satu tugas dari pembimbing untuk mengarahkannya. (Maulidira et al., 2015).

Menurut Holie dalam (Anggraini & Kurniawan, 2020) penting bagi seseorang dalam menentukan pilihan karir yang tepat atau yang akan ditekuninya dalam kehidupan sehari-hari. Pemilihan sebuah karir adalah tahap awal dari pembentukan karir seorang individu (Suyono, 2023). Menurut John Holland dalam (Putri et al., 2021) pada dasarnya, pilihan karir adalah ekspresi atau perluasan kepribadian, memasuki bidang pekerjaan, kemudian menentukan stereotip profesional tertentu.

Masa remaja adalah tahap kehidupan yang sangat penting di mana individu harus menentukan pilihan karir mereka. Banyak orang menghadapi kesulitan saat membuat keputusan ini (Risqiyain & Purwanta, 2024). Pada masa remaja, muncul banyak masalah, salah satunya adalah kesiapan siswa dalam menentukan karir mereka. Masalah ini sangat penting untuk dibahas karena banyak siswa mengalami kebingungan dalam memilih karir masa depan mereka. Kebingungan karir yang dialami siswa dapat mengganggu kematangan perkembangan kepribadian mereka. Misalnya, ketidakcermatan dalam memilih karir dapat menyebabkan siswa kehilangan semangat, menjadi malas, dan merasa tertekan. Dalam memilih dan menjalani sebuah karir, individu mengalami perkembangan karir sepanjang hidupnya (Sari et al.,

2021).

Beberapa penelitian memperkirakan bahwa 50% siswa yang terlibat dalam penelitian mengenai pengambilan keputusan karier, menunjukkan bahwa mereka mengalami masalah kebimbangan karier. Persoalan kebimbangan karier muncul karena banyaknya pilihan jurusan dan pekerjaan yang tersedia, adanya pertimbangan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan nilai yang dianut individu dan adanya pertentangan antara beberapa faktor yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Pemilihan karir merupakan salah satu keputusan penting dalam kehidupan seseorang, terutama bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang akan memasuki dunia kerja setelah lulus. Pemilihan karir yang tepat dapat memberikan dampak positif bagi masa depan individu, sementara pemilihan karir yang kurang tepat dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti ketidakpuasan kerja dan kurangnya produktivitas. Faktanya, masih ada siswa yang menyadari pilihan dan perencanaan karir mereka pada saatsaat kritis (terlambat menentukan pilihan dan mempersiapkan diri). Masalah profesional khusus yang dialami siswa. (Hariyanto et al., 2024).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pengangguran sekitar 6,88 juta di Indonesia pada Februari 2020, angka ini naik dari periode yang sama tahun sebelumnya yaitu sebesar 6,82 juta. Secara khusus tingkat pengangguran di Sumatera Barat mencapai 5,22% (Statistik, 2020). Data tersebut dapat dijadikan sebagai rujukan bagi siswa yang akan menyelesaikan tingkat pendidikan menengah bahwa karir perlu dipersiapkan sejak dini. Oleh karena itu siswa – siswa dianjurkan untuk lebih memperhatikan lagi arah

pilihan karier/pekerjaan setelah tamat dan menimbang-nimbang kemungkinan kesempatan yang ada. Pemilihan karir yang tepat merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan, namun siswa dituntut untuk dapat memilih atau merencanakan karir yang akan diambilnya, dikarenakan pemilihan dan persiapan karir merupakan salah satu tugas penting bagi remaja (Penn & Lent, 2019).

Dalam kaitanya dengan pemilihan karir remaja sekolah menengah atas saat ini termasuk dalam kategori gen z (Ramli & Soelton, 2019). Gen Z memiliki sifat dan karakteristik yang sangat berbeda dengan generasi sebelumnya. Generasi ini dilabeli sebagai generasi yang minim batasan (boundary-less generation). Gen Z memiliki harapan, preferensi, dan perspektif kerja yang berbeda serta dinilai menantang bagi organisasi. Karakter Gen Z lebih beragam, bersifat global, serta memberikan pengaruh pada budaya dan sikap masyarakat kebanyakan. Satu hal yang menonjol, Gen Z mampu memanfaatkan perubahan teknologi dalam berbagai sendi kehidupan mereka. Teknologi mereka gunakan sama alamnya layaknya mereka bernafas. (Farhan, 2022).

Perencanaan karir di pengaruhi oleh berbagai hal menurut Winkel dan Hastuti (Ibrahim et al., 2022) antara lain: (1) faktor eksternal, (2) faktor internal. Faktor-faktor ini memberi kecenderungan terhadap perencanaan karir siswa seperti, faktor yang ada dalam diri dimana faktor tersebut meliputi data tentang kemampuan intelektual lebih luas, bakat khusus dibidang studi akademik dan minat – minat yang dimiliki oleh siswa. Kehidupan keluarga yang selalu memberikan fasilitas untuk mengembangkan minat bakat yang ada

pada siswa.

Terkait dengan proses pengambilan keputusan karier, ditemukan dua faktor kepribadian yang cukup konsisten berkaitan dengan kebimbangan karier yaitu neuroticis dan conscientiousness. Sementara itu faktor kepribadian lainnya cenderung tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan pengambilan keputusan karier. Individu dengan faktor kepribadian neuroticism yang dominan, diperkirakan akan cenderung mengalami kebimbangan karier karena mereka memiliki kecemasan yang tinggi, mudah mengalami stres, dan cenderung memiliki ide yang kurang realistis (Ramdhani, 2012).

Perkembangan karir dapat dijelaskan dengan beberapa Teori seperti: 1) Teori Perkembangan karir Ginzberg mencakup tiga tahap yang utama yaitu fantasi, tentative dan realistik; 2) Teori pengambilan keputusan karir behavioral Krumboltz melihat empat faktor yang mempengaruhi seorang individu memilih suatu karir yaitu: a) faktor genetik, b) faktor kondisi lingkungan, c) faktor belajar, dan d) faktor keterampilan menghadapi tugas atau masalah; 3) Teori Holland melihat pilihan dari sudut pandang lingkungan kerja, pribadi dan perkembangannya, serta interaksi pribadi dengan lingkungannya (Martiah et al., 2018).

Karier bagi siswa SMA adalah menentukan pilihan pendidikan lanjutan dan pekerjaan. Akan tetapi, kenyataannya masih banyak siswa SMA mengalami kebingungan, ketidakpastian dan stress dalam melakukan eksplorasi dan pemilihan. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan terhadap individu-individu dikatakan bahwa mereka berubah-ubah dalam pekerjaan-

pekerjaan dan tidak memiliki arah dalam eksplorasi dan perencanaan karier mereka (Miskiyya, 2013).

Peneliti dapat menyimpulkan dari uraian-uraian diatas beberapa permasalahan karier yang biasanya dirasakan siswa diantaranya: siswa kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat, siswa tidak memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup , masih banyak siswa masih bingung memilih pekerjaan dan siswa masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat siswa merasa cemas untuk mendapatkan pekerjaan setelah tamat sekolah.

Begitu juga yang dirasakan oleh siswa SMA Dharma Pancasila Medan ingin langsung bekerja setelah lulus SMA. Akan tetapi mereka belum matang dalam menentukan pilihan karirnya. Tidak sedikit dari mereka yang setelah lulus dari SMA bekerja tidak sesuai dengan yang mereka inginkan dan tidak sesuai dengan jurusan yang mereka pilih selama SMA. Faktor inilah yang menjadikan siswa SMA Dharma Pancasila Medan memiliki kematangan karir yang rendah.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan kembali untuk melihat bagaimana keterkaitan antara keyakinan dalam pengambilan keputusan karier pada populasi siswa SMA Dharma Pancasila Medan. Berdasarkan pemaparan di atas diketahui bahwa faktor-faktor Pemilihan karir pada siswa SMA Dharma Pancasila Medan merupakan salah satu isu penting yang perlu diatasi. Beberapa penelitian di negara Barat menunjukkan bahwa faktor kepribadian mempengaruhi pertimbangan karier individu, namun belum ditemukan hasil yang konsisten mengenai faktor kepribadian yang dominan berperan dalam

memprediksi kebingungan karier. Jadi karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk meninjau kembali apa saja factor – factor yang mempengaruhi pemilihan karir siswa SMA Dharma Pancasila Medan.

1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor faktor yang memengaruhi pemilihan karir siswa di SMA Dharma Pancasila Medan.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam Penelitian yaitu untuk melihat faktor faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan karir siswa di SMA Dharma Pancasila Medan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah pada penelitian, maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi pemilihan karir siswa di SMA Dharma Pancasila Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Adapun kedua manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu psikologi pendidikan, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya sumber pengetahuan di bidang psikologi pendidikan dan menjadi referensi bagi penelitian penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.6 Tinjauan Pustaka

1.6.1 Konsep dan Teori Pemilihan Karir

1. Pengertian Pemilihan Karir

Karir merupakan perjalanan pekerjaan seseorang sepanjang hidupnya, termasuk pengalaman kerja, pengembangan keterampilan, dan kemajuan dalam suatu bidang tertentu. Karir bukan hanya pekerjaan yang dilakukan seseorang, tetapi juga mencerminkan perkembangan pribadi dalam mencapai tujuan hidupnya (Super, 1957). Sementara itu, menurut pendapat Greenhaus & Callanan (2006), karir sebagai rangkaian pengalaman kerja yang membentuk pertumbuhan profesional seseorang. Karir merupakan rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman serta aktivitas kerja selama kehidupan dari individu tersebut berlangsung dan rangkaian aktivitas ini terus berkelanjutan (Ismail & Siswanto, 2018).

Masalah karir tidak dapat dilepaskan dengan aspek perkembangan, pekerjaan, jabatan dan proses pengambilan keputusan. Karir merupakan rangkaian pengalaman kerja dan posisi yang diambil oleh individu sepanjang kehidupannya (Greenhaus & Callanan, 2006). Karir mencerminkan keseluruhan perkembangan individu dalam dunia kerja, mencakup pengalaman, keterampilan, serta pencapaian yang diperoleh sepanjang hidup. Sementara itu, menurut Fikriyani et al. (2020), pemilihan karir merupakan tahap awal yang menentukan arah perjalanan karir seseorang berdasarkan minat, bakat, nilai, serta faktor eksternal seperti keluarga dan lingkungan. Keputusan dalam pemilihan karir akan

mempengaruhi bagaimana seseorang membangun dan mengembangkan karirnya di masa depan. Oleh karena itu, pemilihan karir yang tepat bukan hanya sekadar memilih pekerjaan, tetapi juga langkah strategis dalam merancang perjalanan profesional yang selaras dengan potensi dan aspirasi individu.

Pemilihan karir adalah salah satu proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan individu karena berkaitan dengan aspek kehidupan sosial individu yang tidak dapat terelakkan karena hal tersebut merupakan suatu proses pembuatan keputusan setelah individu mampu melewati beberapa tahap perkembangan dalam hidupnya (Putri et al., 2021). Dalam konteks pendidikan, pemilihan karir pada siswa merupakan proses krusial karena keputusan yang diambil dapat menentukan jalur pendidikan dan pekerjaan di masa depan (Ayu et al., 2022). Siswa perlu mempertimbangkan berbagai faktor, seperti minat akademik, potensi ekonomi, serta perkembangan industri dan pasar kerja. Oleh karena itu, sekolah berperan penting dalam membantu siswa membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang akurat dan refleksi diri yang mendalam. Dengan demikian, pemilihan karir bukan hanya sekadar keputusan sesaat, tetapi merupakan proses yang berkelanjutan yang membutuhkan eksplorasi, pengalaman, dan penyesuaian seiring dengan perubahan kondisi individu dan lingkungan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan, bahwa pemilihan karir merupakan proses penting dan berkelanjutan dalam kehidupan individu yang tidak hanya sekadar menentukan pekerjaan, tetapi juga

menjadi langkah strategis dalam merancang perjalanan profesional yang sesuai dengan minat, bakat, nilai, serta potensi yang dimiliki. Pemilihan karir dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, seperti keluarga, lingkungan, pendidikan, dan kondisi sosial-ekonomi, sehingga keputusan yang diambil akan berdampak pada arah perkembangan karir di masa depan. Dalam konteks pendidikan, pemilihan karir siswa menjadi krusial karena keputusan ini akan memengaruhi jalur pendidikan dan pekerjaan mereka, sehingga diperlukan peran sekolah dalam memberikan informasi, bimbingan, serta fasilitasi eksplorasi diri agar siswa mampu membuat keputusan karir yang tepat. Dengan demikian, pemilihan karir merupakan bagian integral dari perkembangan individu yang menuntut kesadaran, refleksi, serta penyesuaian diri terhadap perubahan lingkungan dan kebutuhan hidup.

2. Teori-Teori Pemilihan Karir

Para ahli telah mengembangkan berbagai teori yang menjelaskan bagaimana individu menentukan pilihan karirnya. Setiap teori menawarkan perspektif yang berbeda mengenai bagaimana seseorang memilih jalur profesinya berdasarkan faktor psikologis, sosial, dan ekonomi. Beberapa teori utama dalam pemilihan karir meliputi: Teori Trait and Factor, Teori Perkembangan Karir, Teori Tipologi Kepribadian dan Karir, Teori Sosial Kognitif, dan Teori Pembelajaran Sosial.

a. Teori Trait and Factor (Frank Parsons, 1909)

Teori ini merupakan pendekatan klasik dalam pemilihan karir yang menekankan pentingnya kecocokan antara individu dan pekerjaan (Ristian et al., 2020). Parsons (1909) yang dikenal sebagai bapak bimbingan karir, mengemukakan bahwa pemilihan karir yang tepat didasarkan pada tiga

prinsip utama: (1) pemahaman terhadap diri sendiri (minat, bakat, dan kepribadian), (2) pemahaman terhadap dunia kerja (tuntutan pekerjaan dan kesempatan yang tersedia), dan (3) pencocokan antara karakteristik individu dengan pekerjaan. Dalam teori ini, seseorang dianggap akan lebih sukses dan puas dalam pekerjaannya jika ia memiliki karakteristik yang sesuai dengan persyaratan suatu pekerjaan. Pendekatan Trait and Factor sering digunakan dalam bimbingan karir melalui berbagai alat asesmen seperti tes minat dan tes kepribadian (Atli, 2016).

b. Teori Perkembangan Karir (Donald Super, 1957)

Donald Super memperkenalkan pendekatan perkembangan karir yang lebih dinamis dibandingkan teori Trait and Factor. Menurutnya, pemilihan karir bukanlah keputusan satu kali, tetapi merupakan proses seumur hidup yang berkembang seiring waktu. Super (1957) mengidentifikasi lima tahap perkembangan karir, yaitu:

- 1) Tahap Pertumbuhan (0-14 tahun): Individu mulai mengenali minat, nilai, dan aspirasi awal terhadap dunia kerja.
- 2) Tahap Eksplorasi (15-24 tahun): Siswa mulai mengeksplorasi berbagai pilihan karir melalui pendidikan dan pengalaman awal dalam dunia kerja.
- 3) Tahap Pembangunan (25-44 tahun): Individu mulai membangun dan mengembangkan karirnya secara lebih serius.
- 4) Tahap Pemeliharaan (45-64 tahun): Individu berusaha mempertahankan dan meningkatkan stabilitas dalam pekerjaannya.

- 5) Tahap Penurunan (65 tahun ke atas): Individu bersiap untuk pensiun dan mengurangi keterlibatan dalam dunia kerja.

Super juga mengembangkan konsep Self-Concept, di mana seseorang memilih karir berdasarkan bagaimana mereka melihat dirinya sendiri dan bagaimana mereka ingin dikenal oleh orang lain (Putra, 2021). Konsep ini menunjukkan bahwa pemilihan karir sangat dipengaruhi oleh pengalaman hidup dan faktor psikososial.

c. Teori Tipologi Kepribadian dan Karir (John Holland, 1997)

Holland (1997) mengembangkan teori bahwa pemilihan karir sangat dipengaruhi oleh kepribadian seseorang. Holland (1997) (dalam Wistarini & Syarifah, 2024) mengklasifikasikan individu ke dalam enam tipe kepribadian utama, yang dikenal sebagai RIASEC, yaitu:

- 1) Realistic: Menyukai pekerjaan yang bersifat praktis, fisik, dan mekanis (contoh: insinyur, teknisi).
- 2) Investigative: Menyukai pemecahan masalah, analisis, dan berpikir kritis (contoh: ilmuwan, analis data).
- 3) Artistic: Kreatif, ekspresif, dan menyukai kebebasan dalam bekerja (contoh: seniman, desainer grafis).
- 4) Social: Senang bekerja dengan orang lain dan membantu sesama (contoh: guru, psikolog, perawat).
- 5) Enterprising: Menyukai kepemimpinan, pengambilan risiko, dan persuasi (contoh: pengusaha, manajer bisnis).

- 6) Conventional: Menyukai pekerjaan yang terstruktur, rapi, dan sistematis (contoh: akuntan, administrasi).

Menurut Holland, seseorang cenderung memilih pekerjaan yang sesuai dengan tipe kepribadiannya karena akan memberikan kepuasan dan keberhasilan dalam karir. Teori ini banyak digunakan dalam bimbingan karir dengan berbagai tes kepribadian untuk membantu individu menemukan bidang pekerjaan yang cocok (Armstrong et al., 2008).

d. Teori Sosial Kognitif (Lent, Brown, & Hackett, 1994)

Teori Sosial Kognitif menekankan bahwa pemilihan karir dipengaruhi oleh interaksi antara individu dengan lingkungan sekitarnya (Lent et al., 1994). Faktor utama dalam teori ini adalah Self-Efficacy atau keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tertentu. Jika seseorang merasa percaya diri bahwa mereka bisa sukses dalam suatu bidang, maka mereka cenderung memilih karir dalam bidang tersebut.

Selain Self-Efficacy, teori ini juga menekankan peran hasil yang diharapkan dan dukungan lingkungan dalam pemilihan karir (Lent & Brown, 2019). Jika seseorang percaya bahwa suatu profesi akan memberikan manfaat bagi dirinya, baik dari segi ekonomi maupun kepuasan pribadi, maka ia akan lebih cenderung memilih profesi tersebut.

e. Teori Pembelajaran Sosial (Krumboltz, 1996)

John Krumboltz mengembangkan teori bahwa pemilihan karir bukan hanya hasil dari minat dan bakat, tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman belajar dan faktor eksternal (Krumboltz, 1996). Menurutnya, seseorang bisa tertarik pada suatu bidang pekerjaan karena terinspirasi oleh

pengalaman masa lalu, model peran, atau peristiwa tak terduga. Krumboltz menekankan bahwa pemilihan karir adalah proses yang terus berkembang dan dapat berubah karena faktor eksternal, seperti teknologi baru, peluang kerja yang muncul, atau perubahan sosial (Ginting et al., 2024). Oleh karena itu, fleksibilitas dalam karir sangat penting agar individu dapat beradaptasi dengan perubahan zaman.

f. Teori Perencanaan Karir (Winkel, 1997)

Perencanaan karir adalah aktivitas yang dilakukan secara terarah dan terfokus berdasarkan potensi individu (minat, bakat, keyakinan, dan nilai) untuk meraih sumber penghasilan serta kemajuan kualitas hidup dan kesejahteraan. Winkel dan Hastuti menjelaskan bahwa perencanaan karir tidak hanya sekadar memilih pekerjaan, tetapi juga menyiapkan berbagai persiapan terutama pemilihan jalur pendidikan dan pengembangan keterampilan agar individu siap memasuki dan berkembang dalam dunia kerja.

Perencanaan karir adalah aktivitas yang dilakukan secara terarah dan terfokus berdasarkan potensi individu (minat, bakat, keyakinan, dan nilai) untuk meraih sumber penghasilan serta kemajuan kualitas hidup dan kesejahteraan. Winkel dan Hastuti menjelaskan bahwa perencanaan karir tidak hanya sekadar memilih pekerjaan, tetapi juga menyiapkan berbagai persiapan terutama pemilihan jalur pendidikan dan pengembangan keterampilan agar individu siap memasuki dan berkembang dalam dunia kerja (Kusumah et al., 2022).

Winkel & Hastuti (2012) merinci tiga komponen pokok yang harus

dipenuhi dalam merencanakan karir:

1. **Pemahaman Diri Sendiri:** Mengetahui dan memahami talenta, minat, kepribadian, prestasi akademik, ambisi, keterbatasan, dan sumber daya yang dimiliki.
2. **Pemahaman Dunia Kerja:** Mengumpulkan informasi tentang persyaratan pekerjaan, keunggulan dan kelemahan profesi, kompensasi, peluang, serta prospek di berbagai bidang.
3. **Penalaran Realistis:** Memadukan pemahaman diri dan data dunia kerja untuk membuat keputusan yang realistis dalam memilih pekerjaan atau pendidikan lanjutan.

3. Langkah-Langkah dalam Perencanaan Karier

Adiputra (2015) menjelaskan tentang langkah-langkah yang diperlukan dalam perencanaan karier, yaitu sebagai berikut:

- a. **Individu harus mengenali bakat:** Dengan mengetahui kemampuan atau bakat yang dimiliki, individu akan memiliki kesadaran tentang kekuatan maupun kelemahan dalam dirinya, sehingga pemahaman yang dimiliki tersebut akan dapat menjadi dasar dalam mencapai sukses yang akan diraihinya kelak.
- b. **Individu perlu memperhatikan minat:** Individu yang mampu mengidentifikasi karier yang diminatinya cenderung memiliki perencanaan karir yang matang.
- c. **Individu perlu memperhatikan nilai-nilai:** Individu akan mengalami kepuasan jika karier yang dijalannya sesuai dengan nilai-nilai yang dianutnya.

- d. Individu perlu memperhatikan kepribadiannya: Kesesuaian ini dianggap penting karena kepribadian individu dapat membuat perbedaan antara kesuksesan yang akan dicapai dalam karier tertentu oleh individu yang satu dengan individu lainnya.
- e. Individu perlu memperhatikan kesempatan karier: Individu harus dapat belajar mengenai pekerjaan yang potensial sesuai dengan kemampuannya.
- f. Individu perlu memperhatikan penampilan karier: Pemahaman tentang standar atau kriteria karier akan membantu individu mempertahankan pekerjaannya. Penampilan individu seharusnya dapat konsisten dengan perilaku dan harapan dalam karier.
- g. Individu perlu memperhatikan gaya hidupnya: Keberhasilan individu dalam perencanaan karier juga tergantung cara individu tersebut mengintegrasikan gaya hidupnya dengan pilihan karier yang terbuka baginya.

1.6.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Internal

Winkel (1997) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan karier individu, antara lain:

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan aspek yang berasal dari dalam diri individu yang mempengaruhi pemilihan karir (Prabowo, 2017). Faktor-faktor ini mencakup minat, bakat, nilai hidup, dan kepribadian, yang secara langsung membentuk kecenderungan seseorang dalam memilih jalur

profesi yang sesuai dengan karakteristik pribadinya. Pemahaman terhadap faktor internal sangat penting karena seseorang akan lebih cenderung berhasil dan merasa puas dalam pekerjaan yang sesuai dengan potensi dan preferensi pribadinya.

- a. Taraf intelegensi, adalah kemampuan peserta didik dalam mencapai prestasi-prestasi yang memiliki peranan dalam menetapkan tujuan, untuk melakukan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan, untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif.
- b. Bakat khusus, adalah kemampuan yang menonjol yang dimiliki seseorang baik itu dalam bidang kognitif, keterampilan, dan bidang kesenian.
- c. Minat, merupakan kecenderungan yang menetap pada diri seseorang untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan akan merasa senang bila berkecimpung dalam kegiatan dan bidang tertentu.
- d. Sifat-sifat, yaitu sifat-sifat kepribadian, ciri kepribadian yang menjadi corak pada seseorang atau kemenarikan, misalnya tertutup, fleksibel, pesimis, ceroboh, dan lain sebagainya.
- e. Nilai-nilai kehidupan, yaitu menjadi pedoman dan pegangan dalam hidup serta sangat menentukan gaya hidup.
- f. Keadaan jasmani, yaitu ciri fisik seseorang. Dalam pekerjaan tertentu diberlakukan persyaratan yang menyangkup fisik seseorang. Mencakup tinggi badan, berat badan, jenis kelamin, dalam bidang pekerjaan tertentu mempersyaratkan keadaan jasmani tertentu.
- g. Pengetahuan, adalah informasi yang dimiliki tentang diri sendiri

maupun bidang tertentu. Informasi tentang duniakerja yang dimiliki mempengaruhi dalam perencanaan karir seseorang.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan berbagai aspek di luar diri individu yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih karir (Prabowo, 2017). Faktor-faktor ini meliputi keluarga, teman sebaya, lingkungan sekolah, tren pekerjaan, serta media dan teknologi, yang berperan dalam membentuk aspirasi, peluang, serta ekspektasi seseorang terhadap masa depan karirnya.

- a. Taraf sosial ekonomi keluarga, tingkat pendidikan orang tua maupun pendapatan serta jabatan maupun yang lainnya dapat berpengaruh dalam perencanaan karier.
- b. Prestasi akademik, dapat diartikan sebagai suatu tingkat pencapaian tertentu yang dimiliki individu dalam hal akademik seperti hasil belajar, hasil tes, nilai rapor dan lain sebagainya.
- c. Pendidikan sekolah, adalah tingkatan atau jenjang pendidikan yang ditempuh seseorang. Semakin tinggi tingkatan pendidikan seseorang maka akan mudah pula dalam hal memperoleh jabatan atau pekerjaan.
- d. Lingkungan, lingkungan mempunyai hubungan dalam sikap, perilaku dan keseluruhan hidup dan kehidupan disekitarnya.
- e. Pergaulan teman sebaya, pergaulan dengan teman sebaya dapat mempengaruhi perspektif perencanaan karier individu.

Dari dua faktor yang mempengaruhi perencanaan karier diatas dimana ada faktor internal (yang ada di diri individu) dan faktor eksternal (di luar

diri individu) mempunyai pengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap perencanaan karir individu (Juliansah & Suryaputri, 2016), sehingga perencanaan karir dapatlah direncanakan sejak jauh hari agar nantinya lebih memiliki informasi dan dapat mengetahui apa saja yang harus dipersiapkan untuk mencapai apa yang diinginkan. Dalam perencanaan karir kita menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala dan konsekuensi konsekuensi yang berkaitan dengan tujuan karier yang akan diambil guna mencapai tujuan karier yang diinginkan.

1.6.3 Pengaruh Faktor Individu terhadap Pemilihan Karir

1. Minat dan Bakat dalam Pemilihan Karir

Minat dan bakat merupakan dua faktor utama yang mempengaruhi pemilihan karir seseorang. Fitri et al. (2023) menjelaskan bahwa minat merujuk pada ketertarikan individu terhadap suatu bidang atau aktivitas tertentu, sementara bakat mengacu pada kemampuan alami seseorang dalam melakukan sesuatu dengan lebih mudah dibandingkan orang lain. Pemahaman yang baik tentang minat dan bakat dapat membantu individu menentukan jalur karir yang sesuai, sehingga mereka dapat bekerja dengan lebih produktif dan merasa lebih puas dalam pekerjaan mereka.

Minat dan bakat sering kali berjalan beriringan dalam pemilihan karir. Individu yang memiliki minat yang tinggi dalam suatu bidang akan lebih termotivasi untuk mengembangkan keterampilan dan memperdalam pengetahuan di bidang tersebut. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki minat dalam teknologi akan lebih terdorong untuk belajar tentang

pemrograman atau kecerdasan buatan, yang pada akhirnya dapat mengarah pada karir di bidang teknologi informasi.

Namun, minat saja tidak selalu cukup untuk menjamin keberhasilan dalam karir. Bakat juga berperan penting karena seseorang yang memiliki kemampuan alami dalam suatu bidang akan lebih mudah berkembang dan mencapai kesuksesan. Misalnya, seseorang yang memiliki bakat dalam berbicara di depan umum akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan profesi sebagai pembicara, dosen, atau jurnalis. Oleh karena itu, pemilihan karir yang mempertimbangkan baik minat maupun bakat dapat membantu seseorang mencapai kepuasan kerja dan keberhasilan profesional.

Memilih karir yang tidak sesuai dengan minat dan bakat dapat menyebabkan berbagai konsekuensi negatif, seperti kurangnya motivasi, stres kerja, dan rendahnya produktivitas (Muwakhidah et al., 2023). Sebaliknya, jika seseorang memilih karir yang sesuai dengan minat dan bakatnya, mereka akan lebih mudah mengembangkan diri dan mencapai kesuksesan. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk memahami dengan baik minat dan bakat mereka sebelum mengambil keputusan terkait pemilihan karir.

Dalam dunia pendidikan dan bimbingan karir, tes minat dan bakat menjadi salah satu alat yang digunakan untuk membantu individu memahami potensi mereka (Moesarofah et al., 2023). Tes ini dirancang untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari minat dan bakat seseorang, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai bidang pekerjaan yang paling sesuai dengan karakteristik pribadinya. Ada berbagai jenis tes minat

dan bakat yang digunakan dalam bimbingan karir, di antaranya adalah Tes Minat Vocational Preference Inventory (VPI) yang dikembangkan oleh John Holland, Tes Strong Interest Inventory (SII), serta berbagai tes bakat kognitif seperti Differential Aptitude Test (DAT). Tes-tes ini membantu mengidentifikasi kecenderungan seseorang dalam memilih suatu bidang pekerjaan berdasarkan pola pikir, keterampilan, dan ketertarikan pribadi. Oleh karena itu, tes minat bakat menjadi alat yang sangat penting dalam membantu siswa menentukan pilihan karir yang tepat.

2. Kepribadian dan Nilai Hidup

Kepribadian mencerminkan karakteristik psikologis individu yang menentukan bagaimana mereka berpikir, merespons situasi, serta berinteraksi dengan orang lain. Sementara itu, nilai hidup mencerminkan prinsip, keyakinan, serta prioritas yang menjadi dasar seseorang dalam membuat keputusan, termasuk dalam dunia kerja. Pemilihan karir yang sesuai dengan kepribadian dan nilai hidup individu akan meningkatkan kepuasan kerja, motivasi, serta keberhasilan dalam dunia profesional.

Nilai hidup adalah prinsip dan keyakinan yang dianggap penting oleh seseorang dalam menjalani kehidupan, termasuk dalam dunia kerja (Halim, 2024). Nilai-nilai ini mempengaruhi cara seseorang memandang suatu pekerjaan dan menentukan kepuasan serta loyalitas mereka terhadap profesi yang dipilih. Menurut teori pengambilan keputusan karir, individu cenderung memilih pekerjaan yang sesuai dengan nilai-nilai pribadi mereka agar dapat merasa lebih nyaman dan termotivasi dalam bekerja.

Menurut Utoyo (1997), ada beberapa jenis nilai hidup yang

mempengaruhi pemilihan karir, yaitu:

- a. Nilai Ekonomi: Individu yang mengutamakan stabilitas finansial akan memilih pekerjaan dengan gaji tinggi dan tunjangan yang baik, seperti dokter, insinyur, atau pegawai bank.
- b. Nilai Sosial: Individu yang memiliki kepedulian tinggi terhadap masyarakat cenderung memilih pekerjaan yang memungkinkan mereka membantu orang lain, seperti guru, psikolog, atau tenaga medis.
- c. Nilai Kreativitas: Seseorang yang memiliki nilai tinggi dalam kreativitas akan memilih pekerjaan yang memberikan kebebasan berekspresi, seperti seniman, desainer, atau penulis.
- d. Nilai Keamanan dan Stabilitas: Individu yang mencari ketenangan dan kepastian dalam pekerjaan lebih cenderung memilih profesi dengan jenjang karir yang jelas, seperti pegawai negeri atau pekerja kantor.
- e. Nilai Kebebasan dan Fleksibilitas: Seseorang yang tidak suka terikat aturan atau jam kerja ketat akan memilih pekerjaan yang lebih fleksibel, seperti freelancer, pengusaha, atau pekerja lepas.

1.6.4 Pengaruh Faktor Keluarga terhadap Pemilihan Karir

1. Peran Orang Tua dalam Pemilihan Karir Anak

Orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk keputusan karir anak. Sejak kecil, anak-anak banyak terpapar oleh nilai, norma, dan harapan yang diberikan oleh orang tua, yang secara tidak langsung akan membentuk persepsi mereka terhadap dunia kerja. Faktor-faktor seperti pola asuh, dukungan emosional, serta harapan keluarga dapat mempengaruhi bagaimana anak menentukan pilihan pendidikan dan

karir mereka. Menurut teori perkembangan karir Super (1957), lingkungan keluarga memiliki dampak besar terhadap konsep diri seseorang, termasuk bagaimana mereka melihat potensi dan peluang karir mereka di masa depan.

Pola asuh orang tua merupakan cara mereka mendidik dan membimbing anak dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal pemilihan karir (Muninggar, 2021). Pola asuh ini dapat memengaruhi seberapa besar kebebasan anak dalam menentukan pilihannya serta bagaimana mereka melihat dunia kerja. Menurut Baumrind (1971), terdapat tiga pola asuh utama yang berpengaruh dalam pemilihan karir anak, yaitu:

a. Pola Asuh Otoriter

Orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter cenderung menentukan keputusan karir anak tanpa memberikan banyak kesempatan bagi mereka untuk mengeksplorasi pilihan lain (Gradiyanto & Indrawati, 2023). Anak yang tumbuh dalam lingkungan ini sering kali merasa tertekan untuk memenuhi harapan orang tua, meskipun pilihan tersebut tidak sesuai dengan minat dan bakat mereka. Contohnya, seorang anak yang sebenarnya tertarik di bidang seni tetapi dipaksa untuk mengambil jurusan kedokteran karena dianggap lebih bergengsi oleh keluarganya.

b. Pola Asuh Demokratis

Menurut Baumrind (1971), pola asuh ini memberikan keseimbangan antara bimbingan orang tua dan kebebasan anak untuk mengeksplorasi pilihan karir mereka sendiri. Orang tua yang menerapkan pola ini biasanya

memberikan arahan, namun tetap menghargai pendapat dan aspirasi anak dalam memilih karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka (Sukma & Rasyid, 2024). Anak yang tumbuh dalam lingkungan ini cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan karir karena merasa didukung oleh keluarga.

c. Pola Asuh Permisif

Orang tua dengan pola asuh permisif cenderung membiarkan anak mengambil keputusan sendiri tanpa banyak memberikan arahan atau bimbingan (Ayun, 2017). Meskipun hal ini memberikan kebebasan bagi anak untuk mengeksplorasi berbagai pilihan karir, kurangnya arahan dari orang tua dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Anak mungkin merasa kesulitan dalam menentukan jalur karir yang sesuai karena tidak memiliki panduan atau dorongan yang cukup dari keluarga.

Selain pola asuh, dukungan dan harapan keluarga juga berperan besar dalam keputusan karir anak. Dukungan keluarga dapat berbentuk dorongan emosional, finansial, maupun informasi yang membantu anak dalam mengeksplorasi berbagai pilihan karir.

1.6.5 Pengaruh Faktor Sekolah terhadap Pemilihan Karir

1. Peran Guru

Sekolah memiliki peran penting dalam membantu siswa menentukan pilihan karir para siswanya. Guru dapat bertindak sebagai pembimbing yang membantu siswa mengenali potensi mereka, memahami pilihan karir yang tersedia, serta merancang langkah-langkah untuk mencapai tujuan

profesional mereka. Menurut teori perkembangan karir Super (1957), siswa perlu mendapatkan bimbingan yang tepat agar mereka dapat menyesuaikan pilihan karir dengan minat, bakat, dan nilai hidup mereka. Oleh karena itu, bimbingan yang diberikan pihak sekolah melalui guru sangat krusial dalam membentuk arah masa depan para siswa.

Guru dapat membantu siswa mengidentifikasi minat dan bakat mereka melalui asesmen psikologis, tes minat bakat, serta refleksi pengalaman akademik dan non-akademik. Dengan mengetahui minat dan bakatnya, siswa dapat memilih jalur pendidikan dan karir yang sesuai dengan potensi mereka. Selain itu, wawasan mengenai berbagai profesi, tren pasar kerja, serta keterampilan juga perlu diperkenalkan kepada para siswa. Informasi ini membantu siswa memahami realitas dunia kerja dan menyesuaikan ekspektasi mereka terhadap pilihan karir yang tersedia.

Untuk meningkatkan efektivitas bimbingan karir di sekolah, banyak sekolah menerapkan program bimbingan karir yang dirancang untuk membantu siswa memahami pilihan karir dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja. Program ini dapat berbentuk kegiatan terstruktur yang melibatkan berbagai pihak, seperti guru, konselor, alumni, serta profesional dari berbagai industri. Berikut beberapa bentuk program bimbingan karir yang biasanya diterapkan di sekolah (Juwitaningrum, 2013):

a. Tes Minat dan Bakat

Sekolah sering mengadakan tes minat bakat untuk membantu siswa mengenali bidang yang sesuai dengan kepribadian dan keterampilan

mereka. Hasil tes ini dapat digunakan sebagai dasar dalam diskusi konseling karir.

b. Seminar dan Workshop Karir

Sekolah mengundang pembicara dari berbagai profesi untuk memberikan wawasan kepada siswa tentang realitas dunia kerja, peluang karir, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam bidang tertentu. Workshop keterampilan kerja, seperti penulisan CV, teknik wawancara, dan manajemen waktu, juga sering diselenggarakan.

c. Kunjungan Industri dan Magang

Program ini memungkinkan siswa untuk melihat langsung bagaimana suatu profesi dijalankan dan memahami dinamika lingkungan kerja. Magang singkat atau kerja praktik juga dapat memberikan pengalaman nyata yang membantu siswa mempersiapkan diri untuk dunia kerja.

d. Pameran Pendidikan dan Karir (Career Fair)

Sekolah sering mengadakan pameran pendidikan yang menghadirkan perwakilan dari universitas, lembaga pelatihan, dan perusahaan untuk memberikan informasi mengenai jalur pendidikan dan peluang kerja.

d. Konseling Individu dan Kelompok

Pihak sekolah menyediakan sesi konseling individu atau kelompok untuk membahas pilihan karir, memberikan masukan, serta mendukung siswa dalam perencanaan masa depan mereka.

2. Pengaruh Kurikulum dan Mata Pelajaran

Kurikulum tidak hanya memberikan pengetahuan akademik, tetapi juga membantu siswa mengenali minat dan bakat mereka dalam berbagai

bidang studi (Fitri et al., 2023). Selain itu, metode pembelajaran yang diterapkan, seperti pembelajaran berbasis proyek, dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Pengalaman pendidikan yang diperoleh di sekolah akan membentuk konsep diri siswa dan memengaruhi pilihan karir mereka di masa depan. Mata pelajaran yang diminati dan dikuasai oleh siswa sering kali menjadi indikator awal dalam menentukan jalur karir yang akan dipilih (Mtemeri, 2022). Setiap mata pelajaran memberikan wawasan dan keterampilan yang relevan dengan berbagai profesi. Beberapa contoh hubungan antara mata pelajaran dengan pilihan karir meliputi:

a. Matematika dan Sains

Siswa yang menyukai matematika cenderung tertarik pada karir di bidang teknik, ekonomi, akuntansi, atau data science. Siswa yang menyukai sains lebih mungkin memilih karir di bidang kedokteran, farmasi, bioteknologi, atau penelitian ilmiah.

b. Bahasa dan Sastra

Siswa yang menyukai bahasa Indonesia atau bahasa asing dapat mempertimbangkan karir di bidang jurnalisme, sastra, penerjemahan, atau komunikasi. Kemampuan menulis yang baik juga membuka peluang di bidang content creation, copywriting, atau media digital.

c. Ilmu Sosial

Siswa yang tertarik pada sejarah, geografi, atau sosiologi dapat memilih karir di bidang pendidikan, hukum, hubungan internasional,

atau pariwisata. Mata pelajaran ekonomi juga menjadi dasar bagi siswa yang ingin berkarir di bidang bisnis dan manajemen.

d. Teknologi dan Informatika

Siswa yang menyukai informatika atau teknologi komputer dapat memilih karir di bidang software engineering, keamanan siber, atau pengembangan aplikasi. Dengan berkembangnya industri digital, keterampilan dalam coding dan analisis data semakin banyak diminati oleh perusahaan teknologi.

e. Kesenian dan Keterampilan

Mata pelajaran seni budaya dapat mengarah pada karir di bidang desain grafis, arsitektur, seni rupa, atau industri kreatif lainnya. Pelajaran keterampilan seperti tata boga atau tata busana dapat menjadi dasar untuk berkarir di industri kuliner atau fashion.

1.6.6 Pengaruh Faktor Sosial dan Teknologi dalam Pemilihan Karir

1. Pengaruh Teman Sebaya

Owusu et al. (2021) mengemukakan bahwa teman sebaya memainkan peran penting dalam membentuk pilihan dan aspirasi karir seorang individu, terutama pada usia remaja. Para siswa berada dalam fase eksplorasi karir di mana mereka mulai mempertimbangkan jalur pendidikan dan pekerjaan yang akan mereka tempuh di masa depan. Lingkungan sosial, termasuk teman sebaya, dapat memengaruhi cara seseorang membangun konsep diri dan menentukan jalur karirnya. Pengaruh teman sebaya dapat muncul dalam bentuk diskusi sehari-hari, maupun pengalaman Bersama yang dapat berdampak terhadap pemilihan

karir seseorang.

Kelompok sosial yang terdiri dari teman sebaya berfungsi sebagai lingkungan tempat individu berinteraksi, berbagi pengalaman, dan bertukar informasi mengenai berbagai pilihan pendidikan dan karir (Sulusyawati & Juwanto, 2022). Hubungan sosial dengan teman sebaya dapat mempengaruhi aspirasi karir melalui beberapa mekanisme berikut (Akbar & Hamzah, 2022):

a. Pertukaran Informasi dan Inspirasi

Teman sebaya sering menjadi sumber informasi mengenai tren pekerjaan, universitas, dan jalur pendidikan yang menjanjikan. Misalnya, seorang siswa yang mendengar temannya berbicara tentang peluang kerja di bidang teknologi mungkin akan mulai tertarik untuk mengeksplorasi bidang tersebut.

b. Pemodelan Peran (Role Modeling)

Siswa cenderung meniru teman-temannya yang dianggap sukses atau memiliki pemahaman yang lebih baik tentang jalur karir. Jika dalam suatu kelompok sosial terdapat individu yang sangat berprestasi dan memiliki tujuan karir yang jelas, maka anggota kelompok lainnya cenderung terdorong untuk mengikuti jejak mereka.

c. Dukungan dan Motivasi

Kelompok teman sebaya dapat memberikan dukungan moral dan motivasi bagi seseorang dalam mengejar karir impian mereka. Misalnya, siswa yang ragu-ragu untuk mengambil jurusan kedokteran mungkin akan mendapatkan dorongan dari teman-temannya yang

percaya bahwa ia memiliki kemampuan yang cukup untuk bidang tersebut.

d. Norma Sosial dalam Kelompok

Setiap kelompok sosial memiliki norma dan standar yang secara tidak langsung membentuk preferensi karir anggotanya. Jika mayoritas teman dalam suatu kelompok memilih untuk melanjutkan studi ke universitas tertentu atau mengambil jurusan populer, individu lain dalam kelompok tersebut mungkin akan merasa terdorong untuk melakukan hal yang sama.

2. Tren Pasar Kerja dan Peluang Karir

Tren pasar kerja terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan teknologi, globalisasi, serta dinamika sosial dan ekonomi. Perubahan ini berdampak pada munculnya profesi baru serta pergeseran minat generasi muda dalam memilih karir (Suryadi & Nasution, 2023). Individu akan terus menyesuaikan pilihan karir mereka dengan perubahan lingkungan serta peluang yang tersedia di pasar kerja (Putra, 2021). Oleh karena itu, pemahaman tentang tren industri dan prospek pekerjaan menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan karir yang strategis.

Perkembangan industri berperan besar dalam membentuk peluang karir masa depan. Beberapa sektor industri berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan kebutuhan masyarakat, sementara sektor lain mengalami penurunan karena otomatisasi dan pergeseran ekonomi. Generasi muda saat ini memiliki preferensi karir yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Jika dahulu kebanyakan

individu memilih pekerjaan dengan stabilitas tinggi, seperti pegawai negeri atau pekerja kantoran, kini banyak anak muda yang lebih memilih fleksibilitas, kreativitas, dan keseimbangan kehidupan kerja (Subiantoro, 2024). Berikut adalah beberapa karir yang paling diminati oleh generasi muda saat ini:

- a. Profesi di Bidang Teknologi
- b. Content Creator dan Digital Entrepreneur
- c. Pekerjaan yang Fleksibel dan Berbasis Gaya Hidup
- d. Karir di Bidang Kesehatan dan Psikologi
- e. Karir di Sektor Keberlanjutan dan Lingkungan

1.7 Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir telah dilakukan oleh berbagai peneliti sebelumnya. Studi-studi ini memberikan gambaran dan landasan teoritis yang kuat bagi penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Widyastuti, S. (2017)

Dalam penelitiannya yang berjudul *"Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Pemilihan Karir Siswa SMK di Yogyakarta"*, Widyastuti menemukan bahwa faktor-faktor internal seperti minat, nilai-nilai pribadi, dan kemampuan sangat berpengaruh terhadap keputusan karir. Selain itu, faktor eksternal seperti pengaruh orang tua dan guru juga memainkan peran penting.

2. Suryani, E. (2018)

Penelitian ini mengkaji pengaruh lingkungan keluarga dan pergaulan

teman sebaya terhadap pemilihan karir siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa keluarga memiliki pengaruh yang paling dominan dalam membentuk preferensi karir siswa.

3. Hidayat, R. & Yuniarti, A. (2019)

Dalam penelitian ini, dibahas peran guru BK (Bimbingan dan Konseling) dalam membantu siswa merencanakan karir. Ditemukan bahwa konseling karir yang efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai pilihan karir mereka.

4. Nasution, N. L. (2020)

Studi ini meneliti hubungan antara minat dan informasi dunia kerja dengan keputusan pemilihan karir siswa. Ditemukan bahwa akses terhadap informasi karir dan pemahaman siswa terhadap kebutuhan pasar kerja sangat mempengaruhi pemilihan jurusan atau profesi masa depan.

5. Putri, M. D., & Anwar, H. (2021)

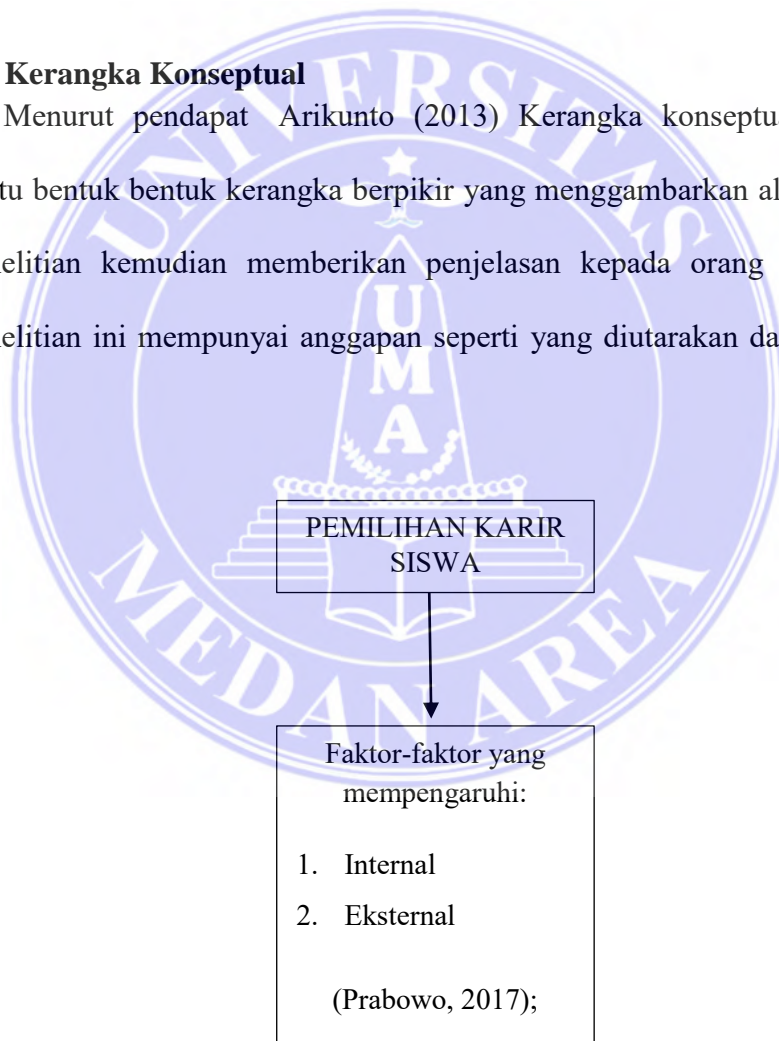
Penelitian ini mengeksplorasi faktor gender dan latar belakang sosial ekonomi dalam pilihan karir siswa di sekolah menengah atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa laki-laki dan perempuan cenderung memiliki preferensi karir yang berbeda, dipengaruhi oleh konstruksi sosial dan ekonomi keluarga.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemilihan karir siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal seperti minat, kemampuan, dan nilai pribadi, maupun eksternal seperti pengaruh keluarga, teman sebaya, guru BK, serta akses informasi karir. Widyastuti (2017) dan

Nasution (2020) menyoroti pentingnya minat dan informasi dunia kerja. Suryani (2018) serta Putri dan Anwar (2021) menekankan peran keluarga, teman sebaya, dan latar belakang sosial ekonomi. Sementara itu, Hidayat dan Yuniarti (2019) menyoroti peran guru BK dalam membimbing siswa merencanakan karir. Penelitian-penelitian ini menjadi dasar penting untuk memahami faktor yang mempengaruhi pilihan karir siswa di SMA Dharma Pancasila Medan.

1.8 Kerangka Konseptual

Menurut pendapat Arikunto (2013) Kerangka konseptual Merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang menggambarkan alur pikir dalam penelitian kemudian memberikan penjelasan kepada orang lain mengapa penelitian ini mempunyai anggapan seperti yang diutarakan dalam penelitian ini.



BAB III METODE PENELITIAN

1.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Berikut adalah table informasi tentang waktu dan tempat penelitian:

Nama Penelitian	Tempat Penelitian	Waktu Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan
Penelitian di SMA Dharma Pancasila Medan	SMA Dharma Pancasila Medan, Jalan Dr. Mansyur Blok C No.71, Padang Bulan Selayang I, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20154	Pagi hingga sore (asumsi jam kerja sekolah)	19 Mei 2025 – 21 Mei 2025

1.10 Bahan dan Alat Penelitian

1.10.1 Alat dan Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan beberapa kuesioner (angket) yang berbentuk kertas dan pulpen.

1.11 Metode Penelitian

1.11.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif frekuensi.

1.12 Identitas Variabel Penelitian

Pada penelitian ini dengan judul “Studi Identifikasi Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir di SMA Dharma Pancasila Medan”

yang menggunakan satu variabel terikat, yang mana variabel tersebut adalah pemilihan karir.

1.12.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi dari variabel yang dirumuskan dari karakteristik variabel yang diamati. Suatu penelitian harus memilih dan menentukan definisi operasional yang paling relevan terhadap variabel penelitiannya. Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah:

Pemilihan karir Adalah :

1. Faktor Internal merupakan aspek-aspek yang berasal dari dalam diri siswa, seperti minat, bakat, kepribadian, kecerdasan, serta motivasi dan kemampuan mengelola emosi. Minat dan bakat menjadi dasar utama dalam pemilihan karir, karena siswa cenderung memilih bidang yang sesuai dengan kesukaan dan potensi dirinya. Selain itu, tipe kepribadian juga memengaruhi kecocokan siswa dengan lingkungan kerja tertentu. Tingkat kecerdasan dan kemampuan khusus yang dimiliki siswa turut menjadi pertimbangan, terutama untuk karir yang membutuhkan kompetensi spesifik. Motivasi berprestasi serta kemampuan mengatur emosi juga berperan penting dalam proses pengambilan keputusan karir yang matang dan bertanggung jawab.
2. Faktor Eksternal merupakan pengaruh yang berasal dari luar diri siswa, seperti keluarga, lingkungan sosial, teman sebaya, informasi mengenai dunia kerja, serta kondisi ekonomi keluarga. Keluarga memiliki peran

yang signifikan dalam membentuk aspirasi dan keputusan karir siswa, baik melalui dukungan, harapan, maupun latar belakang sosial ekonomi. Lingkungan sosial dan teman sebaya juga dapat memberikan dorongan atau tekanan tertentu dalam menentukan pilihan karir. Selain itu, akses terhadap informasi mengenai dunia kerja dan layanan bimbingan konseling di sekolah sangat membantu siswa dalam mengenali peluang dan tantangan di masa depan. Kondisi ekonomi keluarga juga menjadi pertimbangan penting, karena dapat membatasi atau memperluas pilihan karir yang tersedia bagi siswa.

1.12.2 Validitas Alat Ukur

Validitas suatu instrumen berkaitan dengan kesesuaian dan ketepatan fungsi dari alat ukur yang digunakan. Sebelum menggunakan alat tersebut di lapangan perlu dilakukan uji validitas alat tersebut. Uji validitas merupakan prosedur untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian adalah valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika mampu mewakili atau mengukur apa yang hendak diukur (variabel penelitian). Pengukuran validitas cara ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing butir item dengan nilai total teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam hal ini adalah angket, yang dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi dengan angka dasar pearson (dalam Azwar, 2007).

1.13 Populasi dan Sampel

1.13.1 Populasi

Populasi Merupakan Wilayah Generalisasi yang terjadi atas objek atau

subjek yang mempunyai kualitas atau karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2017). Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang disiplin belajar di SMA Dharma Pancasila Medan yaitu sebanyak 120 orang siswa siswi kelas XII.

1.13.2 Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek melalui sampling (Nursalam, 2017). Teknik Pengambilan sampel menggunakan Kuota Smpling. Kuota sampling adalah sebuah metode pengambilan sampel dari suatu populasi di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel, bertujuan untuk menghasilkan sampel yang tidak bias dan representatif terhadap populasi keseluruhan. Adapaun sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 siswa.

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah :

- a. Siswa yang tidak pernah Menerapkan Disiplin belajar
- b. Diterapkan oleh siswa siswi kelas di SMA Dharma Pancasila Medan

Teknik sampel yang digunakan adalah Probability sampling dengan jenis simple Kuota sampling. Setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih atau tidak terpilih sebagai sampel. Pemilihan sampel dengan cara simple Kuota sampling merupakan jenis probabilitas yang paling sederhana untuk mencapai sampling ini, setiap elemen diseleksi secara acak Nursalam (2017).

1.14 Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data adalah salah satu tahapan penting dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Data dikumpulkan dari sumbernya. Sumber data yang dimaksud ialah suatu objek dari mana data diperoleh. Metode merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016).

1.14.1 Skala Pemilihan Karir

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sepakatan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner dapat berupa pernyataan pernyataan tertutup atau terbuka. Dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet Sugiyono (2017). Penelitian penelitian ini menggunakan model skala likert dalam pengumpulan datanya. Skala likert menunjukkan skala sikap yang mencakup rentang dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju terhadap suatu pernyataan. Alat ukur dengan pilihan respon sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

1.15 Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji Validitas dan Reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuisioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau

benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsisten dari pengukurannya. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda.

1.15.1 Uji Validitas

Validitas Merupakan Ketepatan alat ukur dalam mengukur suatu objek (saptutyningasih, 2019). Validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa baik tes pengukuran dalam mengukur objek yang seharusnya diukur. Pengukuran dapat dikatakan validitas yang tinggi jika menghasilkan data secara akurat yang memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut. Akurat yang dimaksud adalah tepat dan cermat sehingga jika tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran maka pengukuran memiliki validitas rendah. Validitas pada masing masing skala yang di uji dalam penelitian ini menggunakan teknik corrected item – total Correation (CITC).

1.15.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk Ghozali,(2018) suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Artinya hasil dari pengukuran dapat di percaya hanya jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran diwaktu yang berbeda terhadap kelompok yang sama didapatkan hasil yang relatif sama, selama aspek dimensi keprilaku yang diukur dalam diri sampel penulisan belum berubah Azwar, (2014). Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas pada skala



yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis statistic komputer program SPSS.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan memaparkan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian. Bagian pertama akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan bagian selanjutnya akan memberikan saran yang dapat digunakan untuk pihak-pihak terkait.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Faktor Internal (49%)

Faktor internal juga turut memengaruhi keputusan pemilihan karir, meskipun berdasarkan hasil penelitian, pengaruhnya justru cenderung negatif. Faktor internal meliputi minat, bakat, motivasi diri, dan persepsi kemampuan pribadi. Siswa dengan tingkat internalitas yang tinggi terkadang menjadi lebih kritis atau ragu dalam mengambil keputusan, sehingga dapat menunda pemilihan karir. Sebaliknya, siswa yang kurang memiliki dorongan internal justru lebih mudah terpengaruh oleh faktor eksternal

2. Faktor Eksternal (51%)

Faktor eksternal merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap pemilihan karir siswa di SMA Dharma Pancasila Medan. Unsur-unsur yang termasuk dalam faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya, serta akses informasi dunia kerja dan tren industri. Dukungan keluarga dan perhatian dari orang tua, bimbingan guru dan konselor, serta diskusi dengan teman sebaya memberikan pengaruh nyata dalam proses pengambilan keputusan karir. Dukungan ini memotivasi,

memberikan arahan, dan memperkaya wawasan siswa untuk memilih jalur karir yang sesuai dengan minat dan potensi mereka. Kondisi lingkungan eksternal yang positif akan membantu siswa semakin mantap dalam menentukan masa depan mereka.

Penelitian ini adalah pemilihan karir siswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal yang positif, seperti dukungan keluarga, sekolah, dan akses informasi. Faktor internal juga penting, namun tidak selalu menjadi penentu utama. Optimalisasi bimbingan karir sekolah dan kolaborasi dengan orang tua dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam merencanakan masa depan karir yang realistis dan sesuai potensi. Upaya memperkuat pengaruh eksternal yang positif, serta mengembangkan potensi internal siswa secara seimbang, menjadi kunci sukses dalam membantu siswa menentukan keputusan karir yang tepat di masa depan.

5.2 Saran

1. Subjek Penelitian (Siswa SMA Dharma Pancasila Medan)

Dalam menentukan dan merencanakan pemilihan karir, siswa sebaiknya mulai dengan memahami potensi, minat, dan bakat pribadi yang dimiliki. Penting untuk menghargai setiap pencapaian dan pengalaman yang diperoleh, sekecil apa pun. Siswa didorong untuk tetap terbuka terhadap masukan dari lingkungan sekitar, namun tetap percaya pada kemampuan diri. Tetapkan tujuan karir yang realistis dan lakukan eksplorasi berbagai jalur karir sejak dini. Hadapi tantangan dengan sikap positif, dan yakini bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai dengan potensinya. Dukungan dari keluarga, guru, dan teman akan sangat membantu dalam

memantapkan pilihan karir. Jangan ragu untuk bertanya atau mencari informasi seputar dunia kerja yang diinginkan.

2. Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan terus mengoptimalkan program bimbingan konseling dan pengembangan karir. Integrasi materi pemilihan karir dalam kegiatan pembelajaran ataupun seminar karir dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai opsi dan peluang yang tersedia di dunia kerja. Pihak sekolah dapat membangun jejaring dengan berbagai institusi atau pelaku usaha untuk memberikan wawasan praktis bagi siswa. Penting juga untuk melibatkan orang tua dalam setiap program pengembangan karir agar dukungan eksternal terhadap siswa semakin optimal. Selain itu, penyediaan akses terhadap konselor atau mentor yang siap mendampingi siswa dalam menghadapi kebingungan pengambilan keputusan karir sangat diperlukan.

a. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ke depan diharapkan dapat menggunakan jumlah responden yang lebih besar dan mencakup populasi yang lebih beragam, agar hasilnya dapat digeneralisasikan. Selain itu, pengembangan instrumen penelitian dan eksplorasi faktor-faktor lain, seperti pengaruh media sosial atau tren industri masa kini, dapat menjadi bahan kajian yang bermanfaat. Dianjurkan juga untuk membandingkan hasil penelitian dengan sekolah di wilayah berbeda atau meneliti lebih lanjut tentang strategi penguatan faktor internal dan eksternal yang paling efektif dalam proses pemilihan karir siswa. Penelitian yang lebih mendalam akan memberikan pemahaman komprehensif dan solusi nyata bagi permasalahan karir remaja.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, A., & Andriani, N. (2015). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Pemilihan Karir Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling*.
- Anggraini, W., & Kurniawan, F. (2020). Validitas dan Realibilitas Instrumen Teori Pilihan Karir Holland di Indonesia. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 2(2), 68–73.
- Farhan, M. B. (2022). Perspektif Teori Hollan Dalam Pemilihan Karir Siswa SMA di Era Teknklogi Informasi. *Jurnal Education*, 8(1), 9–13.
- Hariyanto, H. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir pada Siswa SMK. *Journal of Education Research*.
- Hariyanto, Kwat, T., Suprap, Rohmad, A. N., Faizin, A. N., & Hadi. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Pada Siswa SMK. *Journal of Education Research*, 5(4), 6247–6253.
- Ibrahim, A., Rahim, M., & A.Kasan., I. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir di Kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta. *Student Journal Of Guidance and Counseling*. *Student Journal Of Guidance and Counseling*, 2(1), 48–57.
- Juliyanti, R., & Azizah, N. (2021). Motivasi Pilihan Karir bagi Remaja pada Masa Pandemi Covid-19 Motivational. *Anterior Jurnal*, 20(2), 119–156.
- Kusumah, S. P., Yusroh, Y., & Suganda, R. R. (2022). Perbandingan antara Intermittent Fasting dengan Ketogenic Diet terhadap Penurunan Berat Badan pada Orang Dewasa dengan Obesitas. *Bandung Conference Series: Medical Science*, 2(1), 27–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/bcsms.v2i1.309>
- Martiah, S., Theodora, B. D., & Hayranto. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pilihan Karir Siswa. *Jurnal SAP*, 2(1).
- Maulidira, F., Syakurah, R., Fadilah, A. M., & H. Aulia. (2015). Pengaruh Role Model terhadap Pilihan Karir pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 4(2), 75.
- Miskiya, L. (2013). *Faktor Determinan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri Se-Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2013/2014*. Universitas Negeri Semarang.
- Mubarik, A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*.
- Mustika, A., & Wahyuningsih, R. (2019). Hubungan Faktor Internal dan Eksternal dengan Minat Pemilihan Karir pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Konseling*.
- Penn, L. T., & Lent, R. W. (2019). The joint roles of career decision self-efficacy and personality traits in the prediction of career decidedness and decisional

- difficulty. *Journal of Career Assessment*, 27(3), 457-470.
- Pinarto, V. N. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir Remaja*. Universitas Hasanuddin.
- Putri, E. I., M. Yusuf, & Afdal. (2021). Perspektif Teori Holland dalam Pemilihan Karir Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1669–1675.
- Ramdhani, N. (2012). Adaptasi Bahasa dan Budaya Inventori Big Five. *Jurnal Psikologi*, 39(2), 189–207.
- Risqiyain, L. H., & Purwanta, E. (2024). Pengembangan multimedia interaktif informasi karier untuk meningkatkan kematangan karier siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 4(3), 14.
- Sari, A. K., Yusuf, A. M., Iswari, M., & Afdal, A. (2021). Analisis teori karier krumboltz: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1).
- Savitri, D., & Muis, T. (2014). Survey Tentang Pilihan Karir Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Suarabaya. *Jurnal BK*, 4(3), 1–11.
- Statistik, B. P. (2020). *Angka Pengangguran di Indonesia*. In.
- Subhan, M., Hasgimianti, H., Sari, W. P., Amat, S., & Bakar, A. Y. A. (2019). Kematangan Karir Mahasiswa Prodi Ekonomi Dalam Pemilihan Karir. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 2(2), 50–54.
- Suyono, A. N. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *JIIP -Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4631–4641.



No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	2	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	2	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	4	4	1	1	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	1	1	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	1	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	1	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	4	1	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	4	2	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	
12	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	1	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
15	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	1	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
18	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	4	2	1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	
19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	1	1	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	
21	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	1	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	1	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2	4	3	1	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	1	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2	3	4	2	1	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	
26	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	2	4	4	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	
27	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	4	2	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	4	1	1	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	4	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	4	4	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	
33	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	2	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
34	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	4	3	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	1	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	2	4	4	1	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	
37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
38	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	1	1	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	1	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	
41	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	1	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	
42	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	1	2	3	2	4	3	2	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
43	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	4	1	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	
44	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	1	2	2	3	3	3	1	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	
45	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	1	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	
46	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	2	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	
47	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	
48	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	1	3	2	2	4	4	1	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	
49	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	
50	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	
51	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	4	4	1	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	
52	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	1	3	2	3	4	3	1	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	
53	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	1	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	
54	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	4	4	2	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
55	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
56	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	4	3	1	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	
57	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	1	1	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	
58	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	4	2	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	

59	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	1	2	3	2	4	3	1	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4			
60	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	3	3	2	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3			
61	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	1	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3			
62	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3			
63	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	4	4	1	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3			
64	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3		
65	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	1	3	2	2	4	3	1	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3		
66	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	4	4	1	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3		
67	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	1	2	3	2	4	3	1	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4		
68	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4		
69	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3		
70	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	1	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4		
71	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4		
72	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4		
73	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4		
74	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	1	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3		
75	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4		
76	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4		
77	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4		
78	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3		
79	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4		
80	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4		
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4		
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		
86	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3		
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	2	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4		
88	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	4	4	2	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4		
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	1	1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3		
90	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4		
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	4	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3		
92	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3		
93	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4		
96	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	4	3	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3		
97	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	2	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	1	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3		
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4		
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	1	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	
101	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	4	2	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3		
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	
105	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	4	4	2	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	1	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2	3	3	1	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	1	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	
110	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	4	3	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3		
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	4	4	2	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	
113	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	2	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	
114	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	1	1	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	
115	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	4	4	2	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	

118	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	
119	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	4	2	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3
120	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3







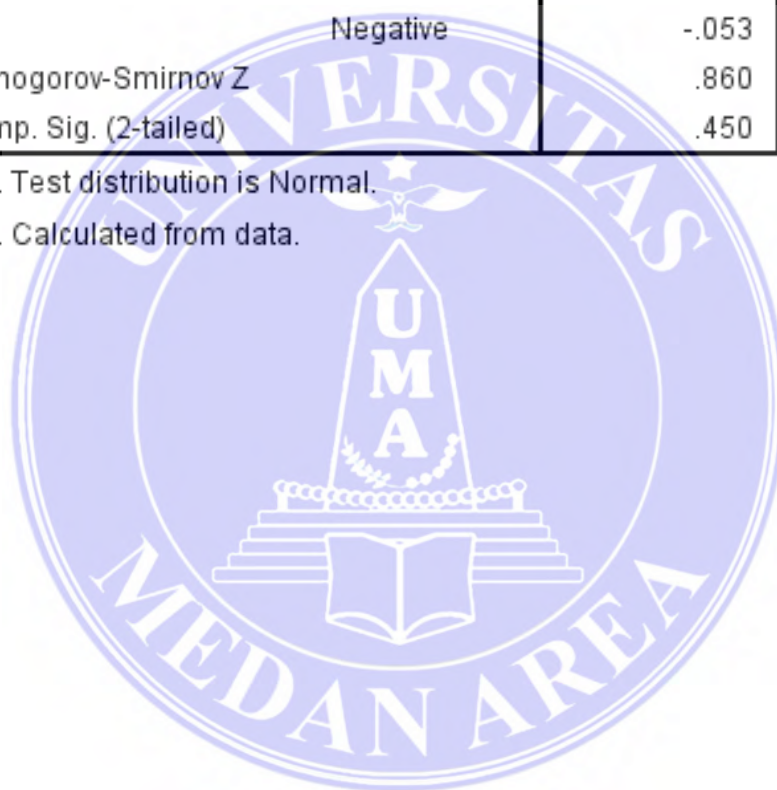
NPar Tests

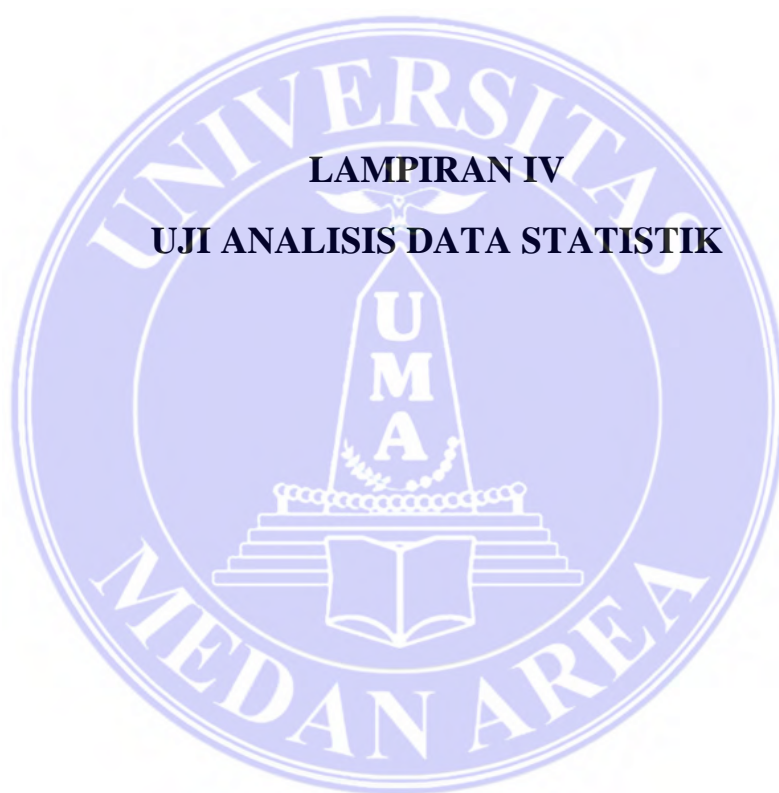
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.61096119
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.860
Asymp. Sig. (2-tailed)		.450

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





Statistics

		X1	X2	Y1N
N	Valid	120	120	120
	Missing	0	0	0
Mean		32.98	24.53	29.93
Median		33.00	25.00	29.89
Mode		33	25	30
Std. Deviation		1.650	1.506	.664
Minimum		29	21	28
Maximum		37	28	32
Sum		3958	2944	3591

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	2	1.7	1.7	1.7
	30	3	2.5	2.5	4.2
	31	17	14.2	14.2	18.3
	32	25	20.8	20.8	39.2
	33	31	25.8	25.8	65.0
	34	23	19.2	19.2	84.2
	35	10	8.3	8.3	92.5
	36	5	4.2	4.2	96.7
	37	4	3.3	3.3	100.0
Total		120	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	2	1.7	1.7	1.7
	22	11	9.2	9.2	10.8
	23	18	15.0	15.0	25.8
	24	23	19.2	19.2	45.0
	25	34	28.3	28.3	73.3
	26	21	17.5	17.5	90.8
	27	10	8.3	8.3	99.2
	28	1	.8	.8	100.0
Total		120	100.0	100.0	

YIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 28	1	.8	.8	.8
28	1	.8	.8	1.7
29	1	.8	.8	2.5
29	1	.8	.8	3.3
29	1	.8	.8	4.2
29	1	.8	.8	5.0
29	1	.8	.8	5.8
29	1	.8	.8	6.7
29	3	2.5	2.5	9.2
29	1	.8	.8	10.0
29	1	.8	.8	10.8
29	1	.8	.8	11.7
29	1	.8	.8	12.5
29	2	1.7	1.7	14.2
29	1	.8	.8	15.0
29	1	.8	.8	15.8
29	1	.8	.8	16.7
29	1	.8	.8	17.5
29	1	.8	.8	18.3
29	3	2.5	2.5	20.8
29	2	1.7	1.7	22.5
29	1	.8	.8	23.3
29	1	.8	.8	24.2
30	1	.8	.8	25.0
30	2	1.7	1.7	26.7
30	2	1.7	1.7	28.3
30	2	1.7	1.7	30.0
30	3	2.5	2.5	32.5
30	1	.8	.8	33.3
30	1	.8	.8	34.2
30	2	1.7	1.7	35.8
30	1	.8	.8	36.7
30	1	.8	.8	37.5
30	2	1.7	1.7	39.2
30	1	.8	.8	40.0
30	2	1.7	1.7	41.7
30	2	1.7	1.7	43.3
30	1	.8	.8	44.2
30	1	.8	.8	45.0
30	2	1.7	1.7	46.7
30	1	.8	.8	47.5
30	2	1.7	1.7	49.2
30	1	.8	.8	50.0
30	1	.8	.8	50.8
30	2	1.7	1.7	52.5
30	1	.8	.8	53.3
30	1	.8	.8	54.2
30	4	3.3	3.3	57.5
30	1	.8	.8	58.3
30	1	.8	.8	59.2
30	2	1.7	1.7	60.8
30	2	1.7	1.7	62.5
30	1	.8	.8	63.3
30	1	.8	.8	64.2
30	1	.8	.8	65.0
30	1	.8	.8	65.8
30	1	.8	.8	66.7
30	1	.8	.8	67.5
30	1	.8	.8	68.3
30	1	.8	.8	69.2
30	2	1.7	1.7	70.8
30	1	.8	.8	71.7
30	1	.8	.8	72.5
30	1	.8	.8	73.3
30	1	.8	.8	74.2
30	2	1.7	1.7	75.9
30	2	1.7	1.7	77.5
30	3	2.5	2.5	80.0
30	2	1.7	1.7	81.7
31	2	1.7	1.7	83.3
31	1	.8	.8	84.2
31	1	.8	.8	85.0
31	1	.8	.8	85.8
31	1	.8	.8	86.7
31	1	.8	.8	87.5
31	1	.8	.8	88.3
31	1	.8	.8	89.2
31	1	.8	.8	90.0
31	1	.8	.8	90.8
31	1	.8	.8	91.7
31	1	.8	.8	92.5
31	1	.8	.8	93.3
31	1	.8	.8	94.2
31	1	.8	.8	95.0
31	2	1.7	1.7	96.7
31	1	.8	.8	97.5
31	1	.8	.8	98.3
32	1	.8	.8	99.2
32	1	.8	.8	100.0
Total	120	100.0	100.0	





Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.358	1.436		21.136	.000
	X1	-.109	.034	-.271	-3.183	.002
	X2	.129	.038	.292	3.435	.001

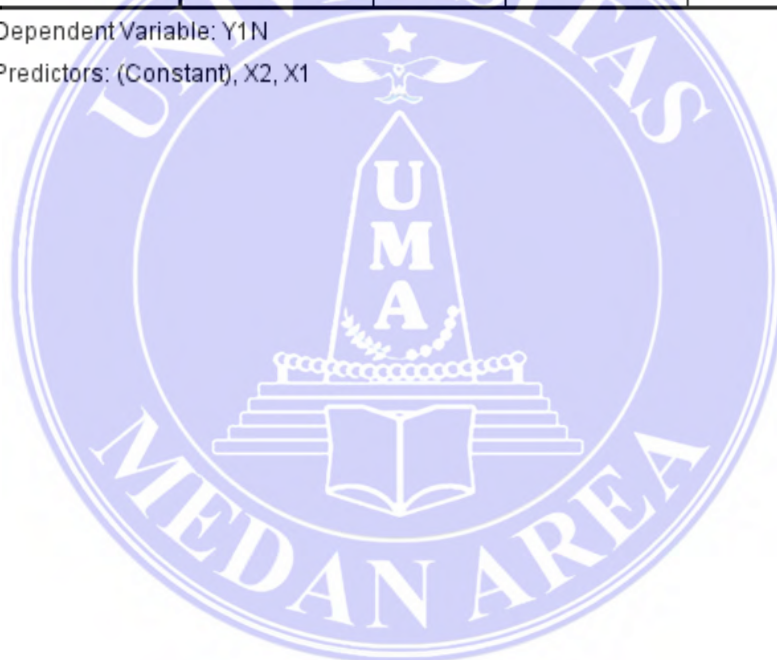
a. Dependent Variable: Y1N

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.080	2	4.040	10.641	.000 ^b
	Residual	44.420	117	.380		
	Total	52.500	119			

a. Dependent Variable: Y1N

b. Predictors: (Constant), X2, X1



LAMPIRAN VI
ALAT UKUR PENELITIAN



DAFTAR PERTANYAAN

KUESIONER

Nama Siswa :
 Kelas :
 Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN:

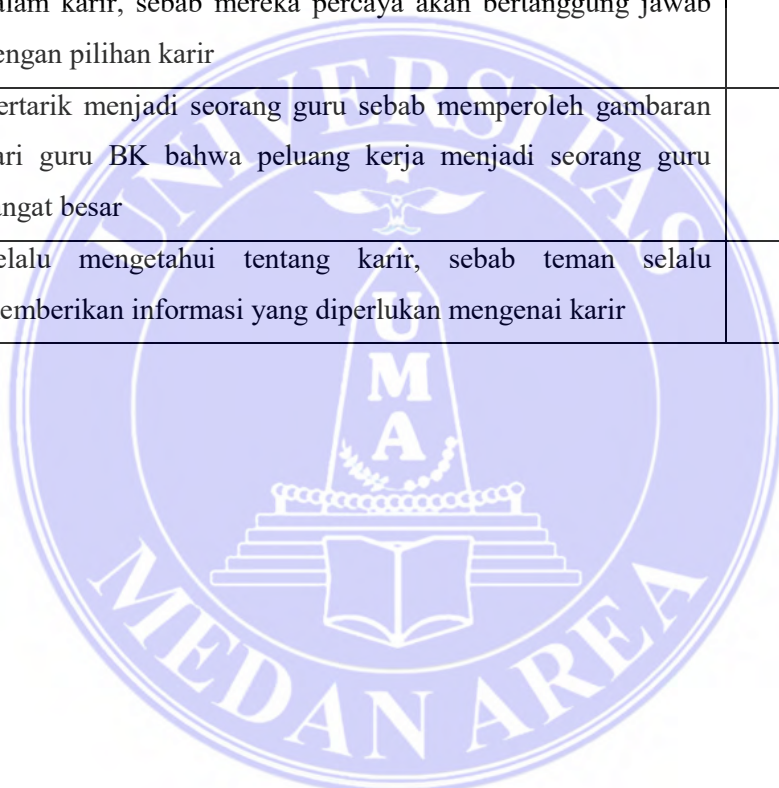
1. Isilah identitas (nama, kelas, jenis kelamin) Anda.
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan cermat.
3. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda dan dengan jujur serta jangan terpengaruh pada jawaban teman anda.
4. Isilah dengan lengkap dan usahakan jangan sampai ada nomor yang terlewatkan.
5. Jawaban anda tidak akan dianggap salah.
6. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai (cocok) dengan diri anda pada kolom dalam tabel di bawah ini.

SS S TS STS
 Sangat Setuju Setuju Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Jawaban Anda			
		SS	S	TS	STS
1.	Selalu menyesuaikan antara minat dan nilai-nilai hidup yang sesuai dengan diri sendiri, sebab dapat mempengaruhi pemilihan karir				
2.	Merencanakan akan memilih jurusan tertentu, sebab sesuai dengan bakat dimiliki				
3.	Merasa bingung merencanakan karir, sebab kurang mengetahui minat yang dimiliki				
4.	Tidak bingung merencanakan karir, sebab mengetahui minat yang dimiliki				
5.	Akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sebab sesuai dengan minat yang dimiliki				
6.	Merasa senang dengan pilihan jurusan yang dijalani sekarang, sebab sesuai dengan minat yang dimiliki				

7.	Sudah mempunyai rencana karir di masa depan, sebab telah mempelajari informasi karir yang diinginkan				
8.	Bercita-cita menjadi polisi, sebab sesuai dengan keadaan jasmani				
9.	Tidak akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sebab orang tua tidak punya biaya				
10.	Merencanakan akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sebab kondisi ekonomi orang tua mendukung				
11.	Senang dengan jurusan yang dipilih, sebab bisa menjadikan saya berperilaku lebih baik				
12.	Merasa sulit memilih jurusan, sebab tidak mengetahui bakat yang dimiliki				
13.	Selalu mengikuti turnamen volly ball di sekolah, sebab sesuai dengan bakat yang dimiliki				
14.	Mengikuti kursus vokal, sebab ingin mengasah bakat dalam menyanyi				
15.	Suka menyanyi, sebab sesuai dengan minat yang dimiliki				
16.	Selalu menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam karir, sebab dengan kejujuran akan mendapatkan kepercayaan dari banyak orang				
17.	Selalu tekun dalam bekerja sebab dengan ketekunan yang dilakukan secara konsisten dapat mencapai tujuan yang diinginkan				
18.	Tidak disiplin dalam bekerja, sebab tidak bisa mengontrol diri sendiri				
19.	Merasa tidak perlu untuk memikirkan karir masa depan, sebab tidak memiliki keterampilan dalam berkarir				
20.	Mengikuti kursus keterampilan di luar jam sekolah, sebab ingin meningkatkan keterampilan karir yang dipilih				
21.	Selalu menjaga kesehatan tubuh dengan berolahraga, sebab setelah lulus sekolah akan masuk TNI				
22.	Merasa perlu bantuan dari guru BK untuk menemukan karir yang cocok dengan diri sendiri sebab belum mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan				


23.	Sering berdiskusi dengan masyarakat sekitar mengenai jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, sebab ingin setelah lulus SMA memiliki pekerjaan yang sangat dibutuhkan di masyarakat				
24.	Orang tua memberikan motivasi tentang karir jabatannya, sebab mereka ingin mengikuti jejak karir seperti mereka				
25.	Selalu memiliki banyak informasi tentang karir sebab kakak selalu bercerita tentang pengalaman di lingkungan kerjanya				
26.	Keluarga selalu mendukung apapun yang menjadi pilihan dalam karir, sebab mereka percaya akan bertanggung jawab dengan pilihan karir				
27.	Tertarik menjadi seorang guru sebab memperoleh gambaran dari guru BK bahwa peluang kerja menjadi seorang guru sangat besar				
28.	Selalu mengetahui tentang karir, sebab teman selalu memberikan informasi yang diperlukan mengenai karir				





LAMPIRAN VII

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PSIKOLOGI
Kampus I Jalan Halam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360188, 7366878, 7364340 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II Jalan Sebatundi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

06 Maret 2023

Nomor 511/FPSI/01.10/III/2023
Lampiran -
Hal Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMA Dharma Pancasila Medan
di -
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama	Auwalia Desi Ramadhani
NPM	188600124
Program Studi	Ilmu Psikologi
Fakultas	Psikologi


untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Dharma Pancasila Medan, Jl. Dr. Mansyur Blok C No. 71 Padang Bulan I, Kec. Medan Selayang Kota Medan guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Harapan Orang Tua Dengan Pemilihan Karir Siswa Kelas XI IPA di SMA Dharma Pancasila Medan*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik mengucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian kepada Masyarakat


Laili Alifia S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip

